

LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional
Posisi Laporan : September 2022

(individu/konsolidasi)

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	131,057,169
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	-
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	-
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi <i>cash pooling</i> yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	324,767
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	55,840
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN	(3,252,444)
12	Penyesuaian lainnya	(302,241)
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	127,883,090
Analisis Kualitatif		
Secara keseluruhan, total eksposur yang dimiliki dalam perhitungan rasio pengungkit sebesar Rp127,88 Triliun yang berasal dari nilai total aset Bank sesuai laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi yang sebesar Rp131,06 Triliun, nilai eksposur untuk transaksi derivatif sebesar Rp324,77 Miliar, tidak ada nilai eksposur SFT, nilai eksposur TRA sebesar Rp55,84 Miliar kemudian dikurangi dengan nilai CKPN dan penyesuaian lainnya yang totalnya sebesar Rp3,55 Triliun. Sedangkan untuk penyesuaian seperti pada nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain, nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset, pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum, aset fidusia, nilai pembelian atau penjualan aset keuangan, dan nilai transaksi <i>cash pooling</i> adalah nihil.		

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional
Posisi Laporan : September 2022

(individu/konsolidasi)

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		T	T-1
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	122,511,709	123,718,692
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(1,515,911)	(1,394,061)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(1,736,533)	(1,666,032)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	119,259,265	120,658,599
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	4	5
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	231,987	11
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	231,991	15
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	8,335,995	956,832
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)	-	-
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT	-	-
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	8,335,995	956,832
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	4,060,189	3,345,809
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(4,004,350)	(3,295,678)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	-	-
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	55,840	50,131
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti (Tier 1)	12,093,885	12,147,626

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional
Posisi Laporan : September 2022

(individu/konsolidasi)

(dalam juta rupiah)

Keterangan		Periode	
		T	T-1
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	127,883,090	121,665,577
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.46%	9.98%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	9.46%	9.98%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan (Buffer) terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	8,335,995	956,832
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	8,335,995	956,832
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	136,219,085	122,622,409
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	136,219,085	122,622,409
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.88%	9.91%
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	8.88%	9.91%
Analisis Kualitatif			
Rasio pengungkit Bank posisi September 2022 adalah 9,46% (rasio periode sebelumnya sebesar 9,98%). Rasio ini masih memenuhi ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 3%. Perhitungan rasio ini berdasarkan modal Tier 1 Bank yang sebesar Rp12,09 Triliun dibandingkan dengan total eksposur sebesar Rp127,88 Triliun. Perubahan rasio disebabkan karena penurunan modal tier 1 sebesar Rp53,74 Miliar dari periode sebelumnya Rp12,15 Triliun dan adanya kenaikan total eksposur dari periode sebelumnya sebesar Rp6,22 Triliun (periode sebelumnya Rp121,67 Triliun). Perhitungan eksposur aset dalam laporan posisi keuangan sebesar Rp119,26 Triliun berdasarkan perhitungan total eksposur aset yang tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur Securities Financing Transaction (SFT) kemudian dikurangi dengan CKPN Bank yang sebesar Rp1,52 Triliun. Eksposur aset periode ini terdapat penurunan sebesar Rp1,40 Triliun dari periode sebelumnya Rp120,66 Triliun. Untuk eksposur transaksi derivatif, perhitungan dari nilai Replacement Cost (RC) dan Potential Future Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif dengan total sebesar Rp231,99 Juta (periode sebelumnya Rp15 Juta). Sedangkan nilai pada Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit berdasarkan perhitungan tagihan bersih sebesar Rp231,99 Juta yang dikurangi dengan tagihan spot dan derivatif.			

LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Mayapada Internasional
Posisi Laporan : September 2022

(individu/~~konsolidasi~~)

(dalam juta rupiah)

Keterangan	Periode	
	T	T-1
Sedangkan untuk total aset yang tercatat pada eksposur Securities Financing Transaction (SFT) adalah sebesar Rp8,34 Triliun (sebelumnya Rp956,83 Miliar, naik sebesar Rp7,38 Triliun). Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) pada laporan ini sama dengan Laporan Total Eksposur Dalam Rasio Pengungkit, dimana merupakan perhitungan antara Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi yang sebesar Rp4,06 Triliun dengan Nilai Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN yang sebesar Rp4,00 Triliun sehingga hasil akhir Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yaitu Rp55,84 Miliar, naik sebesar Rp5,71 Miliar dari periode sebelumnya (Rp50,13 Miliar).		